

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2020), terdapat beberapa jenis 3 penelitian yang umum dilakukan, antara lain:

- a. Penelitian Kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di dunia nyata. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data berupa wawancara, observasi, atau analisis dokumen, serta analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif.
- b. Penelitian Kuantitatif, Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara kuantitatif menggunakan data yang diukur secara numerik. Metode yang digunakan meliputi survei, eksperimen, atau pengolahan data statistik.
- c. Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*), Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Metode ini memberikan kelebihan dalam menggabungkan kekuatan kedua pendekatan tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Berdasarkan Jenis penelitian menurut ahli diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *Positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Sugiyono, 2020 161).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*independen*)

Menurut Sugiyono (2020:39) variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*), yang disimbolkan dengan simbol (X), karakteristik demografis meliputi jenis kelamin (X1) pendidikan dan pengetahuan keuangan (X2) dan tingkat pendapatan (X3).

b. Variabel terikat (*dependen*).

Variabel terikat (*dependen*) menurut Sugiyono (2020:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y) yaitu perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y)

3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2020:49), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
X1 Jenis Kelamin	Menurut Ariadi dkk. (2020) jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan	Menurut Lusardi <i>et.al.</i> , (2020) Jenis Kelamin: • Laki-laki / Perempuan • Perbedaan peran dalam pengelolaan keuangan rumah tangga	<i>Likert</i>
X2 pendidikan dan pengetahuan keuangan	Menurut Manurung dalam Hasanah, <i>et.al.</i> , (2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan bagaimana seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik serta mampu membuat keputusan yang tepat berdasarkan sumber daya keuangan yang dimilikinya.	Menurut Lusardi <i>et.al.</i> , (2020) Tingkat pendidikan dan pengetahuan keuangan • Pendidikan terakhir yang ditempuh (SD, SMP, SMA, Diploma, S1, S2, S3) • Relevansi pendidikan dengan kemampuan mengelola keuangan	<i>Likert</i>
X3 Tingkat pendapatan	Wira <i>et al.</i> , (2023). Pendapatan adalah suatu pengukuran yang dapat menggambarkan kondisi kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan mencerminkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah tersebut	Menurut Lusardi <i>et.al.</i> , (2020) Tingkat pendapatan: • Rata-rata penghasilan bulanan • Sumber pendapatan (tetap / tidak tetap)	<i>Likert</i>

Y Pengelolaan Keuangan Keluarga	Amalia (2022) Perilaku pengelolaan keuangan keluarga merupakan gambaran seorang individu dalam berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diperbuat. Perilaku keuangan yang dihasilkan nantinya akan bermanfaat dalam masa sekarang dan masa depan bagi keberlangsungan hidup secara individu maupun keluarga.	Menurut Saputra, (2021) Indikator Pengelolaan Keuangan Keluarga: 1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan) 3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 4. Menabung	<i>Likert</i>
--	--	--	---------------

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang sudah berkeluarga di Desa Hiliganowo, Kecamatan Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan. sebanyak 347 Keluarga.

3.3.2 Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2020: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non-Random Sampling*. Sampel responden dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Menurut Dana P. Turner (2020), *purposive sampling* digunakan ketika seorang peneliti ingin menargetkan seorang individu dengan karakteristik minat dalam suatu penelitian. yaitu berdomisili di Desa Hiliganowo, sudah berkeluarga dan/atau memiliki tanggungan, Usia 18-45 Tahun dan berpendapatan perbulan minimal Rp. 2.000.000,-. Penelitian ini juga

menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu sampel dipilih karena dapat dijangkau dengan mudah (Sugiyono, 2020). Sehingga karakter dalam pemilihan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 keluarga.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian kuesioner berbentuk daftar pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari banyak responden. Menurut sugiyono (2020:219), menjelaskan bahwa angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam melakukan kuisisioner, peneliti dapat memberikan pemahaman atau penjelasan tentang survei atau pertanyaan yang diberikan kepada responden, serta tanggapan atas kuisisioner dapat langsung dikumpulkan oleh peneliti setelah diisi oleh responden. Dalam melakukan penelitian ini, angket akan diedarkan kepada seluruh responden yang terdiri dari lima opsi alternatif jawaban dimana tiap opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

- Opsi (SS) Sangat Setuju diberi skor = 5
- Opsi (S) Setuju diberi skor = 4
- Opsi (KS) Kurang Setuju diberi skor = 3
- Opsi (TS) Tidak Setuju diberi skor = 2
- Opsi (STS) Sangat Tidak Setuju diberi skor = 1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2020:194) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner. Dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data penduduk desa hiliganowo.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari responden melalui kuesioner (angket). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2020:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu pada masyarakat Desa Hiliganowo, Kecamatan Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan, sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penyebaran kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebar kuesioner secara langsung dengan memberi lembar kuesioner kepada responden.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020:147) analisis deskriptif dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa adanya maksud untuk menyimpulkan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data didalam analisis ini dapat disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan dengan desil, persentil, perhitungan penyebaran data dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan peringkat jawaban dalam penelitian ini ialah menggunakan peringkat 1 sampai dengan 5 dengan skala *likerts* seperti dibawah ini:

Skala	1	2	3	4	5
X1	STS	TS	N	S	SS
X2	STS	TS	N	S	SS
X3	STS	TS	N	S	SS
Y1	STS	TS	N	S	SS

Sumber: sugiyono (2019)

Tabel 3.1 Skala *likert*

3.6.2 Uji Validitas Data

Sugiyono, (2020: 267) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur atau setidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2020:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah *reliabel* atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak *reliable*.

3.6.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu prosedur dalam analisis statistik yang digunakan untuk menilai apakah data dalam suatu penelitian mengikuti pola distribusi normal. Menurut Machali (2021), tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yaitu selisih antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi dalam model berdistribusi normal. Model regresi yang baik ditandai dengan

residual yang terdistribusi secara normal, karena hal ini mendukung keabsahan hasil uji statistik yang digunakan.

3.6.5 Uji Koefisien Korelasi

Supardi (2017) menyatakan koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui besar/kekuatan (kuat, lemah atau tidak ada) korelasi antar variabel X (memengaruhi) dan variabel Y (dipengaruhi) yang diteliti korelasinya. Koefisien korelasi menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dan variabel dependent (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interval Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono, (2020)

3.6.6 Koefisiean Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Supardi (2017) menyatakan koefisien determinasi adalah tingkat variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam persentase (%). persentase diperoleh dengan dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100% .dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r 2 = Koefisien korelasi berganda

3.6.7 Uji Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2020) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

a : Konstanta

β_1 Koefisien regresi Jenis Kelamin

β_2 Koefisien regresi Pendidikan Dan Pengetahuan keuangan

β_3 Koefisien regresi Tingkat Pendapatan

X1 Variabel Jenis Kelamin

X2 Variabel Pendidikan Dan Pengetahuan keuangan

X3 Variabel Tingkat Pendapatan

e : Error/Sisa

3.6.8 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Hipotesis statistik adalah dalam perumusan hipotesis, antara nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) selalu berpasangan, apabila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis statistik dinyatakan symbol-simbol (Sugiyono, 2020:87).

3.6.9 Uji t (Parsial)

Uji regresi parsial dilakukan untuk menguji signifikan dari setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020: 161). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t tabel. Jika t-hitung lebih besar

dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel pada signifikansi (α) 5%, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_1 diterima (H_0 ditolak) berarti ada hubungan (berpengaruh signifikan).
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_1 ditolak (H_0 diterima) berarti tidak ada hubungan (pengaruh signifikan).

3.6.10 Uji t (Simultan)

Uji pengaruh stimultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan atau stimultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis adalah:

Kriteria uji F yang digunakan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.
- b. H_0 diterima : $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.

Atau

- a. H_0 ditolak : $\text{sig} < \alpha$
- b. H_0 diterima : $\text{sig} > \alpha$

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hiliganowo, Kecamatan Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, yakni bulan April 2025 sampai bulan Juli 2025. Penulis telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																			
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																				
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																				
Penyusunan Proposal Skripsi																				
Pendaftaran seminar proposal skripsi																				
Seminar proposal skripsi																				
Persiapan Penelitian																				
Pengumpulan Data																				
Penulisan Naskah Skripsi																				